

**GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM
RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME
GURU DI SD NEGERI JEMBANGAN 02**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata 1 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Daru Aldila Meilani

A510130296

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI SD NEGERI JEMBANGAN 02

Disetujui Oleh:

Daru Aldila Meilani

A510130296

Naskah publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Dosen Pembimbing



Drs. Mulyadi SK, SH, M.Pd

NIK. 191

HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI

**GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM
RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI
SD NEGERI JEMBANGAN 02**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DARU ALDILA MEILANI
A51 013 0296

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada Hari Senin, 07 Agustus 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Mulyadi SK, SH, M.Pd
2. Drs. Achmad Fatoni M.Pd
3. Honest Umami Kaltsum., SS.M Hum

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 1965042819931001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Agustus 2017

Penulis;



Daru Aldila Meilani

NIM. A510130296

GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM
RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME
GURU DI SD NEGERI JEMBANGAN 02

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Mendiskripsikan pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.(2) untuk mengetahui kendala gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri Jembangan 02 (3) untuk mendeskripsikan solusi pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri Jembangan 02. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif Sumber data yang diperoleh SD Negeri Jembangan 02. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah: (a) kepala sekolah bersikap toleransi, bermusyawarah, dengan mengutamakan kepentingan bersama (b) memberi kesempatan kepada guru-guru untuk berpendapat (c) menyelaraskan visi dengan mengedepankan semangat disiplin, tertib, bersih, dan bermutu, dan misi dengan membiasakan tertib dalam segala hal (d) kepala sekolah melakukan perencanaan terjadwal untuk pengembangan profesi (e) melakukan peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan. (2) kendala gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri Jembangan 02 yaitu: (a) faktor lingkungan SD terletak di Desa (2) guru-guru sulit diajak disiplin, disiplin dalam hal tepat waktu, proses belajar mengajar, dan berpakaian (3) guru-guru kurang peduli dalam mutu pendidikan menggunakan strategi monoton (4) guru-guru tidak menguasai komputer dikarenakan kurangnya melek teknologi komputer. (3) solusi pelaksanaan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri Jembangan 02 sebagai berikut: (a) mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat (b) mengutamakan keteladanan dalam segala hal (c) melakukan peningkatan kemampuan guru-guru melalui pelatihan-pelatihan seminar, workshop, menghadiri KKG didalam gugus (d) guru mampu menguasai materi kurikulum mata pelajaran (e) penguasaan terhadap landasan pendidikan.

Kata Kunci : *gaya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah, kompetensi profesionalisme guru*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan (1) Mendiskripsikan pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.(2) untuk mengetahui kendala gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri Jembangan 02 (3) untuk mendeskripsikan solusi pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri Jembangan 02. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif

Sumber data yang diperoleh SD Negeri Jembangan 02. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah: (a) kepala sekolah bersikap toleransi, bermusyawarah, dengan mengutamakan kepentingan bersama (b) memberi kesempatan kepada guru-guru untuk berpendapat (c) menyelaraskan visi dengan mengedepankan semangat disiplin, tertib, bersih, dan bermutu, dan misi dengan membiasakan tertib dalam segala hal (d) kepala sekolah melakukan perencanaan terjadwal untuk pengembangan profesi (e) melakukan peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan. (2) kendala gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri Jembangan 02 yaitu: (a) faktor lingkungan SD terletak di Desa (2) guru-guru sulit diajak disiplin, disiplin dalam hal tepat waktu, proses belajar mengajar, dan berpakaian (3) guru-guru kurang peduli dalam mutu pendidikan menggunakan strategi monoton (4) guru-guru tidak menguasai komputer dikarenakan kurangnya melek teknologi komputer. (3) solusi pelaksanaan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri Jembangan 02 sebagai berikut: (a) mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat (b) mengutamakan keteladanan dalam segala hal (c) melakukan peningkatan kemampuan guru-guru melalui pelatihan-pelatihan seminar, workshop, menghadiri KKG didalam gugus (d) guru mampu menguasai materi kurikulum mata pelajaran (e) penguasaan terhadap landasan pendidikan.

Kata Kunci : *gaya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah, kompetensi profesionalisme guru*

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan sifat pemimpin, artinya unsur-unsur yang terdapat pada seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merealisasikan visi dan misinya dalam memimpin bawahannya, masyarakat dalam suatu lingkungan sosial, organisasi atau Negara, dengan demikian merupakan daya dan upaya yang dilakukan oleh seseorang, yang menjabat sebagai pemimpin dalam mempengaruhi orang lain agar menjalankan rencana kerja yang sudah ditetapkan demi tercapainya tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Kepala sekolah di SD Negeri Jembangan 02 berusaha untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dengan berbagai cara dilakukan oleh kepala sekolah. Sejalan dengan berbagai tuntutan yang alamatkan bagi setiap guru, dengan berbagai syarat-syarat akademik seorang guru, maka keberadaannya sangat

diharapkan memberikan pembelajaran didasarkan pada kompetensi yang harus dimiliki, seiring dengan tuntutan perkembangan jiwa anak. Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi Pedagogik, kompetensi Kepribadian, kompetensi Sosial dan kompetensi Profesional ini dapat dibuktikan melalui proses belajar mengajar yang berlangsung.

Menurut Thoha, 1983(dalam Hasan Basri, 2014:15) Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar bersedia diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu

Menurut Kartini Kartono dalam bukunya Kepemimpinan Kepala Sekolah (2014 hal 12), Seorang pemimpin yang memiliki kecakapan dalam mempengaruhi orang lain untuk melakukan berbagai aktivitas yang diinginkan oleh pemimpin adalah yang menjadikan kepemimpinannya sebagai alat utama mencapai tujuan. Misalnya kepemimpinannya Ki Hajar Dewantara yang menjadi teladan bagi seluruh guru dan pendidik di Indonesia, yang menegaskan pentingnya guru memiliki citra kepemimpinan yang menjadi teladan masyarakat sehingga kependidikannya mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Demikian pula, dengan kepemimpinan Ir. Soekarno yang karismatik, cerdas, dan tegas sehingga kepemimpinannya disegani masyarakat dan Negara-negara di Asia, bahkan disegani oleh pemimpin Negara adidaya, seperti Amerika pada masa itu.

SD yang terlatak di Desa ini membuat kepala sekolah dalam memimpinya berusaha dengan optimal agar bisa menghasilkan guru yang profesional namun banyak kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalankannya yang paling utama yaitu factor lingkungan terletak di Desa jauh dari perkotaan, guru-guru sulit diajak disiplin, disiplin dalam hal tepat waktu, proses belajar mengajar, dan berpakaian, bahkan bukan hanya itu saja melainkan dari segi sumber daya manusia yaitu guru, guru yang mendekati usia pensiun, guru-guru yang mendekati usia pensiun kurang peduli dalam mutu pendidikan guru hanya menggunakan strategi monoton, sebagian guru-guru tidak menguasai komputer dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan kurangnya melek teknologi.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Menurut Denzin dan Lincoln (1987:11) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi. Menurut Djamal (2015:106) bahwa fenomenologi adalah aliran pemikiran yang menganggap bahwa fenomena (gejala) adalah sumber pengetahuan dan kebenaran. Secara generik fenomenologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang sesuatu yang tampak atau menampakkan diri.

Sumber data dari penelitian ini adalah fenomena yang sedang dipelajari yang berupa pengalaman subjek yang diteliti yaitu dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru. Data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah di SD Negeri Jembernagan 02. Sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut kemudian dikumpulkan dan dikembangkan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa kalimat-kalimat penjabaran dari proses wawancara, observasi yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru. Selain itu juga dari dokumentasi mengenai gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri Jembernagan 02.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan komponen penelitian yang akan dilakukan.

2.1. Observasi

Nasution 1988 (dalam Sugiono 2015:310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para Ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

2.2. Wawancara

Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

2.3. Dokumentasi

Dokumen dapat dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan. Digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian agar peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan mencatat informasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan kemampuan kompetensi profesional guru kepala sekolah sangat berperan penting dalam hal ini yaitu Dengan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam mengoprasikan sekolah dapat meningkatkan kemampuan kompetensi profesional guru yaitu kepala sekolah melakukan perencanaan terjadwal untuk pengembangan profesi, melakukan peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan, lokakarya, seminar, workshop, kepala sekolah juga melengkapi sarana dan prasarana teknologi informasi, kepala sekolah juga mengirim guru-guru untuk menghadiri KKG (kelompok kerja guru) mengadakan rapat secara berkelanjutan sebagai sarana berbagai pengetahuan dalam hal peningkatan mutu dan kepala sekolah juga melakukan studi banding gunanya kepala sekolah ingin bekerja sama dengan sekolah lain hal ini bertujuan agar guru-guru bisa mencontoh system kerja guru-guru di sekolah lain dan guru-guru lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran

Dalam meningkatkan kemampuan kompetensi profesional guru dengan gaya kepemimpinan demokratis yaitu dengan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam mengoprasikan sekolah dalam meningkatkan kemampuan kompetensi profesional guru yaitu kepala sekolah mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat, kepala sekolah juga mengutamakan keteladanan dalam segala hal, mengkondisikan guru-guru sesuai dengan tugas pokok masing-

masing dan fungsinya melakukan peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan, misalnya seminar, workshop, kepala sekolah juga memfasilitasi sarana dan prasarana teknologi informasi, kepala sekolah juga menyuruh guru-guru untuk menghadiri KKG (kelompok kerja guru) didalam gugus, kepala sekolah mengadakan rapat secara berkelanjutan sebagai sarana berbagai pengetahuan dalam hal peningkatan mutu dan kepala sekolah juga merencanakan jadwal untuk pengembangan profesi agar guru-guru selalu bersikap profesional.

Jadi secara garis besar gaya kepeimpinan demokratis kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri Jembangan 02 ini sudah lumayan baik karena kepala sekolah menjalankan dengan sangat penuh rasa tanggungjawab dan sangat bijaksana, meskipun SD Negeri terletak di desa tapi kepala sekolah mempunyai ambisi agar dapat unggul seperti sekolah-sekolah dikota dan tidak jauh ketinggalan. Dengan demikian membawa dampak sangat positif bagi siswa dan guru yaitu menjadikan guru lebih profesional dan merubah paragdima guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang lama sekarang menggunakan strategi pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inoatif.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri Jembangan 02 dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SD Negeri Jembangan 02 sudah sangat optimal sehingga membuat guru-guru merasa lebih semangat, nyaman dan keteladan dalam segala hal karena kepala sekolah sudah memberikan banyak pembelajaran, dan kepala sekolah sangat mementingkan musyawarah dalam setiap mengambil keputusan, mementingkan pendapat guru-guru menghargai setiap perkataan guru. Gaya

kepemimpinan demokratis kepala sekolah membawa hasil positif, kepala sekolah berjalan bersama guru-guru dalam mengelola sekolah.

2. Meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di SD Negeri Jembangan 02 sangat baik dan guru dapat lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran yang sangat bermanfaat dan membangun semangat peserta didik. Kepala sekolah memberikan bimbingan, dan kegiatan-kegiatan seperti seminar, pelatihan-pelatihan, KKG (kelompok kerja guru) dengan tujuan agar guru tidak ketinggalan karena sekarang Zaman sudah canggih dan selalu menggunakan komputer (ICT). Hal ini bertujuan agar guru-guru tetap menjadi yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Suhardiman. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Hasan Basri. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Cv Pustaka Setia

Moelong, J Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta